

CHECK LIST PITSTOP (AKREDITASI)

PIT-STOP PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI

CHECK LIST CUCI TANGAN/HAND RUB

No.	Uraian Kegiatan	Skor		
		0	1	2
1.	Lepas perhiasan tangan dan melipat lengan baju sampai siku (jika mengenakan baju lengan panjang)			
2	Basahi tangan hingga setinggi sepertiga lengan di bawah air mengalir (khusus untuk tindakan cuci tangan). Tuang 3-5 cc antiseptik berbasis alkohol (untuk tindakan Hand Rub) / sabun cair 5 cc (untuk cuci tangan) ke telapak tangan, gosok pada kedua telapak tangan hingga merata dengan putaran berlawanan jarum jam			
3.	Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya			
4.	Gosok kedua telapak dan sela-sela jari tangan			
5.	Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci			
6.	Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggaman tangan kanan dan sebaliknya, sementara ibu jari tangan kanan diusapkan mulai pangkal telunjuk jari kiri mangarah memutari ibu jari tangan kiri			
7.	Gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dengan arah berlawanan dengan jarum jam dan sebaliknya, dengan arah searah jarum jam pada tangan kanan			
8.	Khusus untuk cuci tangan: 1. Bilas kedua tangan dengan air. 2. Gunakan siku (pada kran dengan tangkai) / tissue untuk menutup kran (pada kran ulir), dan (untuk hand rub maupun cuci tangan) : 3. Keringkan kedua tangan dengan tissue sampai benar-benar kering. 4. Buang tissue di tempat sampah non medis.			
	Total skor			

CHECK LIST MENGENAKAN ALAT PROTEKSI DIRI

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Lepaskan jam tangan			
2	Lakukan cuci tangan/handrubing 6 langkah dan keringkan			
3	Kenakan gaun/apron (gaun/apron dirancang dapat menutup mulai badan, leher, pergelangan tangan (manset), lutut, hingga punggung)			
	a. Ikatkan tali yang ada di bagian leher gaun			
	b. Kemudian ikat tali yang berada di bagian pinggang			
4	Kenakan sepatu boots karet (jika hanya diperlukan)**			
5	Kenakan masker			
	a. Talikan pengikat/karet yang pertama di bagian tengah kepala belakang dan talikan pengikat/karet di bagian leher			
	b. Tekan masker bagian pangkal hidung untuk merapatkan dan menyesuaikan dengan bentuk hidung			
	c. Pasangkan masker secara nyaman dengan menarik masker menutupi mulut hingga dagu			
	d. Lakukan uji respirasi dengan cara: 1) Saat tarik nafas, masker/respirator collapse 2) Saat menghembuskan nafas masker/respirator mengembang dan lakukan cek adakah kebocoran udara di sekitar wajah			

6	Kenakan penutup kepala			
7	Kenakan alat pelindung mata/google			
8	Kenakan sepasang sarung tangan dengan cara:			
	Bentangkan dan tarik sarung tangan menutupi apron/gaun (pada bagian lengan bermanset) dengan cara menyelinapkan jari-jari tangan di bagian dalam sarung tangan			

CHECK LIST MELEPASKAN ALAT PROTEKSI DIRI

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Lepaskan sarung tangan*			
	a. Pegang bagian luar sarung tangan dengan sarung tangan lainnya, lepaskan			
	b. Pegang (tahan di pegangan) sarung tangan yang telah dilepas dengan menggunakan tangan yang masih mengenakan sarung tangan			
	c. Selipkan jari tangan yang sudah tidak memakai sarung tangan di bawah sarung tangan yang belum dilepas di pergelangan tangan			
	d. Lepaskan sarung tangan di atas sarung tangan pertama (dibungkus)			
	e. Buang sarung tangan di tempat limbah infeksius			
2	Lepaskan gaun pelindung*			
	a. Lepas tali bagian pinggang dahulu kemudian lepas tali bagian leher 0			
	b. Tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung			
	c. Balik gaun pelindung			
	d. Lipat / gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah disediakan untuk memproses ulang atau buang di tempat limbah infeksius			
3	Lepaskan penutup kepala			
4	Lepaskan kaca mata/pelindung mata/pelindung wajah*			
	a. Pegang karet atau gagang kacamata/google			
	b. Letakkan di wadah yang telah disediakan untuk diproses ulang atau buang dalam tempat limbah infeksius			
5	Lepaskan masker/respirator*			
	a. Lepaskan tali bagian bawah dan kemudian tali atau karet bagian atas			
	b. Buang ke tempat limbah infeksius			
6	Lepaskan sepatu Boot (jika mengenakan boot sesuai kebutuhan)**			
	- Lepas sepatu kemudian letakkan di tempat yang telah disediakan			
7	Lakukan kebersihan tangan*:			
	- Lakukan cuci tangan dengan air dan sabun dengan 6 langkah			

CHECK LIST ETIKA BATUK/BERSIN

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Tutup hidung dan mulut dengan menggunakan tissue saat batuk/bersin			
2	Jika tidak tersedia tissue/sarung tangan gunakan lengan baju atau gunakan masker untuk melindungi orang lain			
3	Buang tissue ke tempat sampah			
4	Cuci tangan 6 langkah			

PIT-STOP
SASARAN DAN KESELAMATAN PASIEN

CHECK LIST IDENTIFIKASI PASIEN DAN GELANG PASIEN, TINDAKAN PELAYANAN KESEHATAN DAN KOMUNIKASI EFEKTIF SBAR – TBAK

No	Jenis Kegiatan	0	1	2
1	PEMASANGAN GELANG IDENTITAS PASIEN			
	a. Perkenalkan diri			
	b. Identifikasi data pasien pada gelang dengan menanyakan secara verbal identitas pasien (minimal 2 identitas)			
	c. Mencocokkan data yang tertulis pada gelang dan data rekam medik			
	d. Ucapkan salam			
	e. Jelaskan maksud dan tujuan "Bpk/ibu sesuai dengan peraturan keselamatan pasien saya akan memasang gelang identifikasi pada pergelangan tangan Bpk/ibu, Tujuannya adalah memastikan identitas benar saat mendapatkan pelayanan dst (sesuai SPO pemasangan gelang)			
	f. Informasikan pemakaian gelang sampai kapan			
	g. Cuci tangan			
	h. Memasang gelang sesuai warna jenis kelamin			
	i. Cuci tangan			
2	IDENTIFIKASI SEBELUM MELAKSANAKAN TINDAKAN PELAYANAN KESEHATAN			
	a. Perkenalan diri			
	b. Tanyakan identitas			
	c. Pastikan identitas benar sesuai dengan gelang identifikasi			
	d. Lakukan tindakan			
	e. Cuci tangan			
3	KOMUNIKASI EFEKTIF SBAR – TbaK			
	a. Sampakan salam			
	b. Pastikan bahwa yg menerima pesan adalah benar (dokter yg dimaksud)			
	c. Sebutkan identitas pelapor dan asalnya			
	d. Laporkan dengan teknik SBAR S : Identitas pasien dan masalah (mis : Penurunan Kesadaran) B : Dx masuk, Tx yg telah di berikan, kondisi saat ini A : Dx kerja : mis : penurunan kesadaran R : Mis. Usulan pemberian O2, pemeriksaan penunjang dll			
	T....Tulis Ba..Baca Konfirmasi : Membaca secara lengkap			
	} dilakukan bersamaan			

**PIT-STOP
HAK PASIEN DAN KELUARGA**

CHECK LIST PENJELASAN HAK DAN KEWAJIBAN PASIEN

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Melakukan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)			
2	Ciptakan suasana yang nyaman (persilahkan duduk berhadapan)			
3	Memperkenalkan diri : Saya...(nama) dan jelaskan profesi anda			
4	Jelaskan tugas yang akan dilakukan			
5	Pastikan identitas pasien			
6	Menyampaikan materi yang berkaitan dengan hak dan kewajiban pasien (18 butir)			
7	Lakukan verifikasi kepada pasien dan atau keluarga tentang pemahaman materi tersebut			
8	Berikan formulir pemberian informasi untuk ditandatangani oleh pasien dan atau keluarga			
9	Beritahukan petugas yang bisa dihubungi sewaktu-waktu bila diperlukan			
10	Ucapkan terimakasih dan sampaikan semoga semua berjalan lancar dan lekas sembuh			

CHECK LIST PEMBERIAN INFORMED CONSENT

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Melakukan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)			
2	Lakukan perkenalan diri			
3	Identifikasi pasien dan atau keluarga			
4	Beri penjelasan diagnosis dan tata cara tindakan kedokteran			
5	Beri penjelasan tujuan tindakan kedokteran			
6	Beri penjelasan alternative tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi			
7	Beri penjelasan terhadap perkiraan pembiayaan			
8	Lakukan verifikasi pemahaman terhadap pasien dan atau keluarga terhadap penjelasan yang telah dilakukan			
9	Apabila pasien setuju maka diminta menandatangani formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran.			
10	Bila pasien tidak setuju maka pasien diperkenankan menolak dan diminta menandatangani formulir Penolakan Tindakan Kedokteran yang telah ditetapkan untuk itu			
11	Terdapat saksi atas penjelasan dokter yaitu perawat pendamping, dokter operator atau perawat ruangan tempat pasien rawat inap			

CHECK LIST PEMBERIAN INFORMASI

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Melakukan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)			
2	Melakukan klarifikasi tentang permintaan informasi yang dibutuhkan			
3	Mendengarkan permintaan informasi dengan mempertahankan kontak mata			
4	Memberikan informasi yang dibutuhkan dengan bahasa yang mudah dipahami			
5	Melakukan verifikasi pemahaman informasi yang telah diberikan			
6	Menanyakan apakah ada informasi lain yang dibutuhkan			
7	Mengucapkan salam			

**PIT-STOP
MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT**

CHECK LIST PENGAMATAN TROLLEY EMERGENSI

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Buka kunci troli emergensi.			
2	Lihat daftar obat yang ada di troli emergensi			
3	Ambil perbekalan farmasi yang dibutuhkan			
4	Tulis resep untuk perbekalan farmasi yang digunakan (untuk dokter) Meminta dokter untuk menuliskan resep (Apoteker/Tenaga Teknis Kefarmasian/Bidan/Perawat)			
5	Buat berita acara penggunaan troli emergensi			
6	Hubungi petugas farmasi ruangan atau Unit Pelayanan Farmasi (UPF) selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) jam setelah troli dibuka untuk melaporkan bahwa telah membuka troli emergensi			
7	Buka kunci troli emergensi.			
8	Lihat daftar obat yang ada di troli emergensi			

CHECK LIST TELAHAH RESEP DAN TELAHAH OBAT

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Ucapkan Salam			
2	Perkenalan diri			
3	Menerima resep dari pasien. Mengambil format telaah resep dan obat.			
4	Melakukan telaah resep sesuai format meliputi : a. Identitas pasien 2 dari 3 hal (Nama, Tanggal Lahir pasien, Rekam Medis) b. Kejelasan tulisan resep c. Tepat obat d. Tepat dosis e. Tepat rute f. Tepat waktu g. Duplikasi h. Alergi i. Interaksi Obat j. Berat Badan (Pasien Anak) k. Kontra Indikasi			
5	Konfirmasi Dokter (bila perlu)			
6	Lakukan Telaah Obat sesuai dengan form a. Kesesuaian Obat dengan Resep b. Kesesuaian Jumlah dan dosis dengan resep c. Kesesuaian Waktu dan Frekuensi Pemberian Obat d. dengan resep e. Kesesuaian Rute Pemberian Obat dengan resep.			
7	Tanda Tangani form			

CHECK LIST PENYIMPANAN OBAT LASA-OWATI

1. KCl 7,46%/ml fl	2 fl	9. Captopril 12,5 mg tablet	10 tablet
2. NaCl 3% fl	2 fl	10. Captopril 25 mg tablet	10 tablet
3. Ranitidin 50 mg inj	2 amp	11. NaCl 0,9 % 500 ml	2 fl
4. Metoclopramid 10 mg inj	2 amp	12. Ringer Laktat 500 ml	2 fl
5. Obat oral tanpa identitas	1 botol	13. Natrium Bicarbonat 8,6%/ml	2 fl
6. Cairan tanpa identitas	1 botol	14. Asam traneksamat 500 mg inj	2 fl
7. Ceftriaxon 1gram	2 vial	15. Paclitaxel 30 mg inj	2 fl
8. Cefotaxim 1 gram	2 vial		

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Ambillah daftar obat HIGH ALERT dan LASA			
2	Kelompokkan obat golongan HIGH ALERT : - KCl 7,46 %/ml - Natrium Bicarbonat 8,6 %/ml - Paclitaxel 30 mg - NaCl 3%			
3	Kelompokkan obat golongan LASA : - Ceftriaxon – cefotaxime injeksi - Captopril 12,5 mg - 25 mg tablet			
4	Kelompokkan obat yang tidak boleh disimpan di ruang rawat inap : - Obat oral tanpa identitas - Cairan tanpa identitas - KCl 7,46 %/ml pekat - NaCl 3%			

CHECK LIST PENULISAN RESEP

NO	BAGIAN RESEP	NILAI		
		0	1	2
Sebelum Penulisan Resep				
1	Cek Alergi			
2	Cek Kontraindikasi			
3	Cek Interaksi			
Inscriptio				
4	Identitas dokter (nama, alamat, poli, tanda tangan dokter)			
5	Tempat dan tanggal resep			
6	Tanda R/			
Prescriptio				
7	Nama obat/bahan obat beserta jumlah yang dibutuhkan			
8	Satuan untuk bahan obat padat ditulis dengan jelas (mg, g)			
9	Cara pembuatan atau bentuk sediaan yang dikehendaki (m.f.l.a pulv atau m.f.l.a pulv da in caps)			
Signatura				
10	Aturan pemakaian obat dengan menggunakan bahasa latin			
11	Nama penderita, tanggal lahir, nomor rekam medis, alamat dan berat badan (anak-anak)			
Subscriptio				
12	Paraf/tanda tangan dokter di setiap tanda R/			
	Apabila diresepkan obat-obat golongan narkotika/psikotropika atau obat-obat dengan penggunaan khusus wajib dibubuhkan tanda tangan			

PIT-STOP
MANAJEMEN FASILITAS DAN KESELAMATAN

CHECK LIST BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) PADA PJPU 1 PERSON

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	Pastikan tidak adanya respon <ul style="list-style-type: none"> • Panggil, tepuk, goyang pundak korban • Cari tanda tidak bernafas atau Gaspung 			
2	Aktifkan system EMS (tim code blue: 1 2 3 4)			
3	Periksa Nadi (carotis) <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan lokasi nadi carotis dan raba 5- 10 detik • Jika tidak adan denyut nadi , mulai lakukan CPR 			
4	Tentukan land mark untuk kompresi dada (center of the chest) Konsensus bersama teknis penentuan landmark: <ul style="list-style-type: none"> • Bila tulang dada terlihat (pasien kurus atau berat badan normal) langsung ditentukan landmark pada bagian tengah tulang dada, bagian keras • Bila tulang dada tidak terlihat (pasien gemuk, ascites atau hamil dan kondis lain), maka harus diraba, tentukan batas bawah tulang dada untuk menentukan pertengahan tulang dada 			
5	Lakukan tehnik kompresi yang benar : <ul style="list-style-type: none"> • Posisi tangan dan tubuh harus benar • Tekanan 5 cm tegak lurus ke bawah • Katakan hitungan (1-10, 1-20, 1-30) • Berikan 30 kali kompresi dada diikuti dengan 2 tiupan • Recoil dada sempurna • kec. Minimal 100 kali per menit 			
6	Periksa denyut nadi dan pernapasan setelah 5 siklus / 2 menit <ul style="list-style-type: none"> • bila nadi carotis tidak teraba, lakukan RJPO ulang 			
7	<ul style="list-style-type: none"> • Bila nadi carotis sudah ada teraba, periksa pernafasan (3M: melihat, mendengar dan meraba) • Bila nadi teraba, napas tidak ada atau tidak adekuat, lakukan bantuan napas (8 – 10 kali / menit) Teknis : 1ribu, 2ribu, 3 ribu, 4ribu, 5ribu, TIUP • Bila napas telah kuat / adekuat, posisikan pada posisi recovery 			
8	Tim code blue datang			

CHECK LIST MEMADAMKAN API METODE KONVENSIONAL DAN MENGGUNAKAN APAR

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
METODE KONVENSIONAL				
1	Ambil kain/selimut dan celupkan sampai basah semua di dalam air (ember, bak mandi dll)			
2	Segera bawa kain basah tersebut mendekati sumber api secara aman: a. Tidak boleh melawan arah angin. b. Ambil kain dan pegang kedua ujung bagian atas kain dengan ibu jari menghadap depan dan jari – jari tangan diputar kedalam 180 derajat sampai tangan tertutup kain. c. Posisi petugas sedemikian rupa sehingga seluruh tubuh terhalang oleh kain basah.			
3	Menutup hati – hati seluruh permukaan bahan yang terbakar.			
MENGGUNAKAN APAR				
1	Ambil APAR dari tempatnya secara benar. Apar tergantung: angkat dan tarik APAR Apar dalam kotak: buka kotak APAR, angkat dan tarik APAR			
2	Letakkan APAR di lantai dan tarik pin sampai lepas serta lepaskan ujung selang.			
3	Bawalah APAR mendekati titik api (kurang lebih 2 meter).			
4	Pegang ujung selang, arahkan ke titik api (tidak berlawanan arah angin), tekan tuas APAR dan gerakan ujung selang ke kiri dan kanan bergantian menutup titik api sampai api padam.			

CHECK LIST ANGKAT ANGKUT PASIEN EMERGENSI

NO	Uraian Kegiatan	0	1	2
1	<p>D : DANGER (BAHAYA) Pastikan lingkungan memang berbahaya dan dibutuhkan evakuasi untuk memindahkan pasien secara darurat, yaitu: Alarm tanda bencana/bahaya telah berbunyi dan perintah evakuasi telah diaktifkan</p>			
2	<p>PERSIAPAN Penentuan kriteria pasien: Pasien yang tidak dapat berjalan sendiri /perlu dukungan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pasien $BB \leq 50$ kg dapat dipilih memindahkan dengan satu penolong dengan teknik yang paling dikuasai. 2. Untuk pasien $BB > 50 - 75$ kg harus dipilih teknik memindahkan dengan dua penolong. 3. Untuk pasien $BB > 75$ kg harus dipilih teknik memindahkan dengan alat, seperti papan panjang atau kursi dengan dua sampai empat petugas. 			
3	<p>TEKNIK</p> <p>1. Satu penolong:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>2. Dua penolong:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>2. Memakai alat bantu:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="width: 45%;"> <p>a. Dengan kursi</p>  </div> <div style="width: 45%;"> <p>b. dengan papan panjang</p>  </div> </div>			
4	<p>DEMO ANGKAT ANGKUT Penolong memindahkan pasien dengan naik turun tangga 1 kali Penolong memindahkan pasien naik – turun tangga 1 kali. Penting: Peserta dilarang melakukan praktek angkat – angkut pasien, bila:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menderita gangguan muskuloskeletal dan atau persendian yang serius/berat (trauma, OA dll) 2. Menderita gangguan pada persendian tulang belakang. (cedera tulang belakang, HNP dll) 3. Peserta menderita penyakit yang dilarang melakukan pekerjaan fisik sedang – berat. (PPOK, payah jantung, asthma tidak terkontrol, stroke, hipertensi, penyakit jantung koroner dll) 4. Peserta dengan berat badan < 50 kg atau berusia > 55 tahun tidak boleh mengangkat pasien standar sendirian (memakai teknik dua penolong). 			
5	<p>PERFORMA Kerja sama tim</p>			